KUNJUNGI LAPAS KLAS IIA PALANGKA RAYA, OMBUDSMAN KALTENG CEK KESIAPAN PETUGAS KEAMANAN

Selasa, 11 Februari 2020 - Meigi Bastiani

Palangka Raya (11/02/20) - Tim Ombudsman Kalimantan Tengah yang terdiri dari Kepala Perwakilan dan Asisten Bidang Pencegahan melakukan kunjungan ke Lapas Klas IIA Palangka Raya. Kunjungan ini merupakan agenda lanjutan Ombudsman Kalimantan Tengah setelah sebelumnya menghadiri Acara Deklarasi Janji Kinerja di lingkup UPT Lembaga Pemasyarakatan dan Imigrasi se-Kota Palangka Raya yang diselenggarakan di Lapas Klas IIA Palangka Raya. Tujuan kunjungan ini karena Ombudsman ingin melihat kesiapan dari para petugas keamanan yang ada di dalam Lapas, serta melihat apakah sarana prasarana yang ada di Lapas Klas IIA Palangka Raya sudah cukup memadai.

Kepala Perwakilan Ombudsman Kalteng, R. Biroum menyampaikan maksud dan tujuannya berkunjung ke Lapas Klas IIA Palangka Raya. "Dalam kunjungan kami kali ini kami ingin melihat kesiapan petugas jaga dan juga apakah sarana penunjang keamanan yang ada di Lapas Klas IIA Palangka Raya sudah memadai atau kah belum." jelas Biroum. Kepala Pengamanan Lapas mengaku bahwa saat ini seluruh CCTV yang ada di Lapas Klas IIA Palangka Raya dalam kondisi tidak berfungsi, sebagian besar dikarenakan tersambar petir. "Mengenai kondisi tersebut kami telah berupaya untuk menyampaikan laporan dan pengajuan perbaikan CCTV ke kementerian, namun hingga saat ini belum ada tindakan selanjutnya."

Arip Herdian selaku Kepala Pengamanan Lapas (KPLP) menjelaskan bahwa pihaknya tidak dapat sembarangan untuk melakukan perbaikan CCTV, dikarenakan perangkat dan peralatan yang diperlukan berbeda. "CCTV yang ada saat ini adalah kiriman dari pusat, makanya kami tidak bisa sembarangan untuk melakukan service dikarenakan peralatannya pun berbeda", ungkap Arip.

Di akhir kunjungannya, Biroum berpesan kepada jajaran Lapas Klas IIA Palangka Raya untuk lebih meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan. "Jangan sampai janji kinerja yang telah di deklarasikan tadi hanya sebuah janji tanpa ada pembuktiannya", ujar Biroum. Ia juga menegaskan untuk selalu memperketat pengamanan di Lapas, jangan sampai terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang akan merugikan pihak Lapas sendiri.